

**SOSIALISASI PENERAPAN LAYANAN PENITIPAN BARANG  
DI *LEFT LUGGAGE SERVICE*  
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh  
Ni Made Novia Ardani  
NIM 2015713064**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**SOSIALISASI PENERAPAN LAYANAN PENITIPAN BARANG  
DI *LEFT LUGGAGE SERVICE*  
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI**



**Oleh  
Ni Made Novia Ardani  
NIM 2015713064**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NI Made Novia Ardani  
NIM : 2015713064  
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/ Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul :

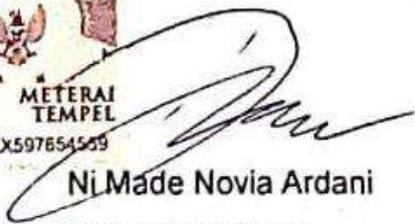
**"SOSIALISASI PENERAPAN LAYANAN PENITIPAN BARANG DI LEFT LUGGAGE SERVICE PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI"**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,

  
  
Ni Made Novia Ardani  
NIM 2015713064

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

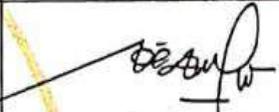
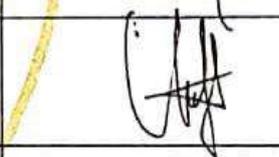
**SOSIALISASI PENERAPAN LAYANAN PENITIPAN BARANG  
DI LEFT LUGGAGE SERVICE  
PADA PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI**

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah Diploma Tiga  
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

**NI MADE NOVIA ARDANI**  
2015713064

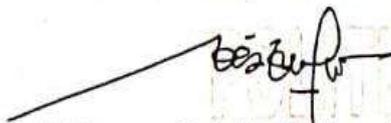
Badung, 25 Agustus 2023

Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Ni Nyoman Teristiyani Winaya SE. M.M NIP. 196110301987032001	
Dosen Penguji 1, Upayana Wiguna Eka Saputra, S.Ak,M.M NIDN. 202111017	
Dosen Penguji 2, Drs. I Ketut Yasa, MM NIP. 196102271990031001	

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



(Ni Nyoman Teristiyani Winaya SE. M.M)  
NIP. 196110301987032001



(I Gede Made Subagiana, SE.,MM)  
NIP. 196007071990031002

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA,Ph.D)  
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua



(I Made Wicantara, S.Psi.,M.Si)  
NIP. 197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Sosialisasi Penerapan Layanan Penitipan Barang Di *Left Luggage Service* Pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali” pada waktunya dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini, menemukan beberapa hambatan dan kesulitan, namun berkat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini ingin menyampaikan terimakasih atas bantuan, dukungan, bimbingan, dan dorongan kepada :

1. I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali khususnya pada Jurusan Administrasi Bisnis.
2. Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali
3. I Made Widiantara, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri

Bali yang telah memberikan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir.

4. Ni Nyoman Teristiyani Winaya SE. M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan, saran-saran dan memberi motivasi serta dukungan selama penyusunan Tugas Akhir.
5. I Gede Made Subagiana, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen pengajar di program Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali, atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama mengikuti perkuliahan.
7. Putu Indah Permata Sari, selaku *Logistic Bussines Manager* dan Bapak Martono selaku *Supervisor Unit Bussines Airport* di PT Angkasa Pura Logistik serta Yitnohadi selaku *Koordinator TBS* yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan pada unit Logistik di *Left Luggage Service*, PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
8. Seluruh Staff unit Logistik Airport PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah membantu menuangkan ide serta informasi dalam proses penyusunan Tugas Akhir
9. Kepada orang tua, kakak dan pemilik NIM 2015713079, NIM 2015713094 , NIM 20153169 dan NIM 2015713069 yang mendukung penyelesaian tugas akhir serta memberikan motivasi

dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan, Oleh sebab itu permohonan maaf jika ada kata yang kurang berkenan, serta diharapkan kritik dan saran dari pembaca guna lebih sempurnanya Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyampaikan terimakasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis sampai Tugas Akhir ini selesai, dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik dari pihak intern yaitu lingkungan Politeknik Negeri Bali ataupun dari pihak ekstern.

Badung, 17 Juli 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>1</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Lokasi Penelitian.....	9
2. Objek Penelitian.....	9
3. Data Penelitian .....	9
4. Teknik Analisis.....	12
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>14</b>
A. Kesimpulan .....	14
B. Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah customer layanan penitipan barang tahun 2022 .....	3
--	---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia industri yang sangat pesat, produk berupa layanan semakin berkembang di masyarakat. Penerapan layanan yang berkualitas merupakan hal yang diperlukan oleh masyarakat. Layanan jasa mengambil peran penting dalam menjawab kebutuhan dari masyarakat yang membutuhkan solusi dari masalahnya. Dalam bidang industri layanan saat ini berlomba-lomba untuk memberikan *service* terbaiknya dan memperkenalkan layanannya kepada pihak customer dengan prinsip-prinsip pelayanan prima dan standar operasional perusahaan diharapkan mendapat kepuasan dari customer, dan customer tersebut akan menjadi pelanggan setia. Pelayanan harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dan menjadi pedoman bagi karyawan atau staff untuk menjalankan pekerjaannya. Salah satu layanan yang dimiliki pada beberapa bandara, khususnya

menjadi solusi untuk barang bawaan penumpang pesawat udara. Memberikan solusi kepada customer perihal barang yang dibawa saat berpergian antar pulau melalui pesawat udara yaitu layanan penitipan barang. Layanan penitipan barang merupakan bisnis penyedia jasa atau layanan kepada customer yang memiliki masalah terhadap barang bawaannya. Pada umumnya beberapa orang kerepotan untuk membawa barang bawaannya karena masalah transit dan keinginan keluar dari bandara untuk jalan-jalan maka barang bawaannya di simpan sementara di *Left Luggage Service* yang tersebar pada 15 terminal bandara di Indonesia.

Menurut data yang diakses pada program TBS v2 sistem yang ada di *Left Luggage Service* dalam penginputan transaksi data customer, memaparkan pengguna layanan penitipan barang yang terbagi atas warga negara asing dan warga negara Indonesia. Terhitung di tahun 2022

Tabel 1. 1 Jumlah customer layanan penitipan barang tahun 2022

No	Bulan	WNI	WNA	Total
1	JANUARI	100	10	110
2	FEBUARI	65	7	72
3	MARET	107	8	115
4	APRIL	84	40	124
5	MEI	166	92	258
6	JUNI	192	127	319
7	JULI	205	158	363
8	AGUSTUS	186	167	353
9	SEPTEMBER	189	155	344
10	OKTOBER	175	127	302
11	NOVEMBER	208	143	351
12	DESEMBER	206	191	397
Total		1.883	1.225	3.108

Sumber : Sistem TBS v2

Info grafis diatas menggambarkan tentang peningkatan customer. Total customer yang menitipkan barangnya dalam 1 tahun di tahun 2022 yang terhitung 3.108 orang terbagi atas warga negara Indonesia dan warga negara asing, yang mayoritas pengguna layanan

adalah warga negara Indonesia sebesar 1.883 orang, ini dipengaruhi oleh lokasi tempat penitipan barang berada di terminal domestik dekat dengan keberangkatan domestik. Dari data tersebut digambarkan bahwa yang menyimpan barangnya pada bulan Juli sebesar 363 orang dan bulan Desember sebesar 397 orang di *Left Luggage Service*, 2 bulan tersebut adalah bulan yang memiliki perolehan kunjungan untuk menyimpan barang terbanyak sepanjang tahun 2022 dikarenakan pada bulan Juli dipengaruhi jumlah kunjungan atau kepadatan yang terjadi di bandara diakibatkan oleh libur panjang dan libur karena hari raya keagamaan yang disebut juga masa *High Season* serta bulan Desember adalah bulan akhir dari tahun 2022 atau termasuk dalam masa *Peak Season*.

Fenomena terjadinya penitipan barang di dasari karena semakin banyaknya kebutuhan individu sehingga banyak menimbulkan kebutuhan lainnya. Permintaan menyimpan barangnya secara sementara biasanya disampaikan seseorang ke saudara atau kolega yang sudah dikenal ketika hendak berpergian. Seiring perkembangan teknologi maka mengubah kegiatan penitipan barang. Dengan memanfaatkan berbagai macam hal, sekarang banyak orang yang hendak berpergian atau hendak melakukan sesuatu tidak ragu dalam menyerahkan barangnya untuk disimpan oleh orang yang tidak dikenal dengan sebelumnya telah menyetujui ketentuan-ketentuan yang para pihak sudah atur dan sepakati. Berdasarkan ketentuan Pasal 1694

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata bahwa dalam perjanjian penitipan disyaratkan barang yang disimpan tersebut harus dikembalikan seperti wujud asalnya. Berdasarkan dengan itu, dalam hukum perdata menyangkut hubungan manusia dengan manusia di dalam masyarakat, sehingga masalah mengenai penitipan barang tersebut sangat penting karena banyak hal-hal yang timbul di dalam masyarakat dari kegiatan penitipan barang. Terutama yang menyangkut mengenai harta kekayaan atau harta benda seseorang.

Seiring berjalannya waktu masyarakat luas ingin menerima suatu informasi dengan singkat, padat dan jelas tanpa bertele-tele, dari hal ini suatu perusahaan harus dapat menginformasikan dan memperkenalkan suatu produk atau layanan dengan cara yang kreatif melalui beberapa jenis media promosi baik secara offline maupun online, hal ini akan berdampak baik bagi produk yang dimiliki sebuah perusahaan agar di kenal oleh banyak pihak dan dapat meningkatkan *revenue* sebuah perusahaan. Maka perusahaan yang bergerak di bidang layanan sangat membutuhkan media promosi untuk memberikan informasi kepada calon customer. Dengan pemanfaatan media promosi diharapkan calon customer mengenal suatu layanan yang dapat memecahkan masalahnya, dan keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut bisa mencapai target pasar, meningkatkan penjualan serta meningkatkan *value* dari layanan. Dari media promosi yang dikolaborasikan dengan media offline dan online maka dibutuhkan

sosialisasi sebagai bentuk tindakan untuk menjalankan suatu media yang sudah dibuat. Menurut Alim Murtani (2019) sosialisasi adalah salah satu saran yang mempengaruhi keperibadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenai peranan (*Role Theory*) karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi menggunakan alat media promosi diharapkan dapat menjelaskan dan memperjelas layanan penitipan barang dari segi layanan dan prosedur dalam menyimpan suatu barang.

Dalam perihal ini ada beberapa kekurangan selama pelaksanaan layanan penitipan barang yang terjadi. Dari segi pengetahuan customer tentang layanan penitipan barang yang disangka sebagai *lost and fund*, loket pembelian tiket serta barang yang di simpan langsung masuk ke kabin pesawat. Dan kenyataan tidak semua jenis barang yang dapat di simpan di *Left Luggage Service* serta beberapa orang masih awam mengetahui tentang apa itu *Left Luggage Service* dan bagaimana prosedur dalam penitipan barang. Penelitian ditujukan untuk memberikan sosialisasi kepada orang-orang yang belum terlalu paham terhadap layanan penitipan barang melalui media promosi. Layanan penitipan barang yang dimaksud yaitu *Left Luggage Service* yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali. PT Angkasa Pura Logistik merupakan salah satu anak perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero), yang bergerak dalam bidang *supply chain*

atau rantai pasok dengan layanan terintegrasi di bidang *Regulated Agent*, Pergudangan dan Distribusi, *Total Baggage Solution*, Pengiriman Multimoda, Operator Terminal Kargo, Pesawat Kargo, serta EMPU (Eskpedisi Muatan Pesawat Udara). Pemilihan tempat tersebut dikarenakan perusahaan PT Angkasa Pura Logistik telah dikenal oleh masyarakat luas sebagai penyedia layanan jasa logistik yang sudah tersebar di Indonesia.

Bedasarkan uraian diatas maka ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Sosialisasi Penerapan Layanan Penitipan Barang di *Left Luggage Service* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali”.

#### B. Pokok masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang dibahas adalah “Bagaimana mensosialisasikan penerapan layanan penitipan barang di *Left Luggage Service* pada PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali ?”

#### C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan pokok permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan yaitu “ Untuk mensosialisasikan penerapan layanan Penitipan Barang di *Left Luggage Service* pada PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali “.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan ijazah Diploma III (Tiga) pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali
- b. Untuk menambah wawasan, memperluas pengetahuan, mengasah keterampilan, serta melatih diri untuk menjadi tenaga kerja yang profesional.
- c. Melatih untuk berpikir secara optimal serta rasional dapat membandingkan teori perkuliahan dengan praktek lapangan di industri

##### 2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan, menjadikan dasar atau referensi bagi yang tertarik untuk memperdalam pembahasan mengenai permasalahan yang dianalisis
- b. Menjalin hubungan Kerjasama yang baik antara Politeknik Negeri Bali dengan pihak perusahaan atau industri terkait.

##### 3. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam menangani masalah sosialisasi penarapan layanan penitipan barang di *Left Luggage Service*
- b. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara perusahaan dengan Politeknik Negeri Bali.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di *Left Luggage Service* PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali, yang beralamat di Terminal Service Domestic Bandara International I Gusti Ngurah Rai Kuta Badung, Bali - Indonesia 80362

### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan definisi objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu). Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian menjadi sasaran untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Sosialisai Penerapan Layanan Penitipan barang di *Left Luggage Service* pada PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali

### 3. Data Penelitian

#### a. Jenis Data

Adapun Jenis Data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu Data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:7) “ Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar”. Dalam penelitian menggunakan data kualitatif dikarenakan menyajikan

data secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai kejadian yang terjadi di lapangan dalam bentuk kata, kalimat atau gambar yang dapat mendukung.

b. Sumber Data

Menurut Kaelan yang dikutip oleh Ibrahim (2015:67), sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori yang dikutip oleh Ibrahim (2015: 67), sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai atau pihak yang di pandang mengetahui tentang *social situation* dalam objek material penelitian (sumber Informasi).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji. Sumber data dapat dibagi menjadi 2 yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasannya :

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2017: 137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya disebut responden,

yang dimana responden tersebut adalah orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data primer melalui observasi langsung di tempat dan wawancara dengan staff *Admin Left Luggage Service* yang dapat memberikan informasi mendukung untuk menjawab pokok permasalahan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2017: 137) adalah data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan serta menunjang penelitian. Dari pengertian diatas, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya misalnya media cetak, sumber bacaan, arsip yang dimiliki organisasi atau instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, jurnal dan media elektronik yang dapat memberikan informasi yang cukup. Sumber data sekunder dari internet, buku ataupun literatur-literatur tertulis yang memuat informasi untuk menunjang pembahasan.

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan. Teknik yang digunakan adalah Teknik Wawancara.

Teknik wawancara menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono (2013: 231) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan untuk melengkapi apa yang tidak diperoleh dalam pengamatan penelitian. Wawancara yang digunakan adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur, karena telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber dan sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Wawancara dilakukan dengan *Captain Total Baggage Solution* dan Staf Admin *Left Luggage Service* Pada PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali.

#### 4. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sistesis, menyusun dalam pola dan memilih data yang dipelajari (Saebani dan Nurjaman, 2013: 105). Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi dan mempermudah pemecahan masalah tersebut

di atas maka menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif berguna untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah diperoleh di lapangan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2018: 337) terdapat tiga tahapan model analisis data yang dapat digunakan dalam menganalisis, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah dikumpulkan, data tersebut dicatat secara teliti dan rinci. Selanjutnya, data itu dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya.

b. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya

c. Tahap Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Pada tahap akhir ini, akan merumuskan secara garis besar mengenai berbagai data yang telah didapatkan selama berada di lapangan dan memaparkan kejadian yang terjadi selama melaksanakan praktek kerja lapangan di *Left Luggage Service* pada PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali sehingga semua masalah yang ada mendapatkan solusi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penerapan layanan penitipan barang di *Left Luggage Service* dengan menggunakan dua media promosi berupa video dan brosur yang disebarluaskan secara offline dan online dapat menyampaikan informasi layanan kepada calon customer, sosialisasi dengan menggunakan media memudahkan dalam pembagian informasi kepada masyarakat luas yang di jangkau dari lingkungan bandara dengan media brosur dan menjangkau luas dengan media berupa video yang di upload pada sosial media.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan mengenai Sosialisasi penerapan layanan penitipan barang di *Left Luggage Service* adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya manusia dalam melayani sekaligus memasarkan produk atau layanan yang ada dengan pelatihan
2. Selalu mengupdate atau mempromosikan layanan penitipan barang secara berkala dalam media sosial yang dimiliki
3. Membuat konten promosi supaya layanan lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aplog. "Product And Service". [www.aplog.co](http://www.aplog.co). ( Diakses 23 Juni 2023)
- Canva. "About Aplication". <https://www.canva.com>. ( Diakses 28 Juni 2023)
- CapCut. "About Aplication". <https://www.capcut.com>. ( Diakses 28 Juni 2023)
- DataIndonesia. " Data Pengguna Instagram". [dataindonesia.id](http://dataindonesia.id) ( Diakses 27 Juni 2023
- L Hermawan, M Hariadi. 2015 "Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Informasi Kampus menggunakan Brosur". Seminar nasional teknologi informasi dan komunikasi. Submitted
- Prihatiningsih, Tritanti. 2017 "Motif penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja ". Jurnal Communication VIII, Nomor 1, pp 51-65.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. 2017 ."Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi". Tritayasa Ekonomika, Vol.12, No. 2, pp 212-231.
- Santoso, Joko Dwi. 2014. Lebih Memahami S.O.P : Standard Operating Procedure. Surabaya : Kata Pena.
- Soemohadiwidjojo, Arini.T. 2014. Mudah Menyusun SOP Standard Operating Procedure. Jakarta : Penebar Plus+
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. ALFABETA
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. ALFABETA

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, L.N. 2017. " Pelaksanaan Promosi Melalui Media Sosial Instagram Pada Toko Zizara Depok". Cakrawala, Vol.XVII. No.2, pp 227-229

